

PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Zutri Juni Sakhera¹, Daeng Ayub² Titi Maemunaty³, Aswandi Bahar⁴, & Miki Rahmat⁵
Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Riau^{1,2,3,4,5}

Email: zutri.juni5172@student.unri.ac.id¹, daengayub@lecturer.unri.ac.id²,
titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id³, aswandibahar@lecturer.unri.ac.id⁴, &
miki.rahmat7894@grad.unri.ac.id

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak dan seberapa besar kontribusi peranan orang tua terhadap kegiatan belajar anak berdasarkan indikator dari variabel peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 serta untuk mengetahui kontribusi peranan orang tua terhadap kegiatan belajar anak berdasarkan indikator variabel peranan orang tua. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket. Adapun indikator dalam penelitian ini terdiri dari 1) peranan orang tua sebagai informator, 2) peranan orang tua sebagai motivator, 3) peranan orang tua sebagai inisiator, 4) peranan orang tua sebagai fasilitator, dan 5) peranan orang tua sebagai pembimbing. Hasil penelitian menunjukkan peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak pada masa pandemi Covid-19 tergolong cukup tinggi. Kontribusi indikator tersebut memberikan berkontribusi sebanyak 68%, sisanya 32% ditentukan oleh indikator lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

Kata kunci: Kegiatan Belajar, Orang Tua, Peranan

Abstract

The problem in this study is how high the role of parents in improving children's learning activities and how big the contribution of the role of parents to children's learning activities based on indicators of the parental role variable in improving children's learning activities during the Covid-19 pandemic in RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. This study aims to determine the level of the role of parents in Improving Children's Learning Activities during the Covid-19 Pandemic and to determine the contribution of the role of parents to children's learning activities based on variable indicators of the role of parents. This research is a descriptive research with a quantitative approach. Data was collected through observation, interviews and questionnaires. The indicators in this study consist of 1) the role of parents as informants, 2) the role of parents as motivators, 3) the role of parents as initiators, 4) the role of parents as facilitators, and 5) the role of parents as mentors. The results of the study show that the role of parents in improving children's learning activities during the Covid-19 pandemic is quite high. The contribution of these indicators contributes as much as 68%, the remaining 32% is determined by other indicators that are not part of this study.

Keywords: Learning Activities, Parents, Role



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mencapai taraf hidup

atau kemajuan lebih baik. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan

untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut peran orang tua sangat penting untuk meningkatkan kegiatan belajar anak.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 13 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas. Pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Jalur pendidikan ini berada di lingkungan masyarakat. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang keberlangsungannya di keluarga yang dapat berbentuk mandiri, sadar, dan bertanggungjawab. Ketiga jalur pendidikan tersebut harus saling melengkapi agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, hal ini karena pendidikan merupakan tanggungjawab bagi semua pihak.

Pada dasarnya pendidikan anak merupakan tanggungjawab orang tua. Karena keluarga dikenal dengan istilah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Sobri Sutikno (2007) dalam Sumiati (2019) yang menyatakan bahwa "Adapun orang dewasa yang bertanggungjawab terhadap pendidikan itu adalah: orang tua, merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya".

Ahmadi (2004) dalam Arifia Sabila Hayati (2020) menjelaskan bahwa peran orang tua adalah suatu hal kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga. Orang tua

memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan kemajuan sekolah, oleh karena itu sangat penting mengkaji dan memahami cara-cara yang dapat ditempuh untuk menggalang partisipasi orang tua terhadap pendidikan di sekolah. Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadikan manusia beriman dan bertakwa sehingga memiliki kepribadian yang baik dan bertanggungjawab. Tujuan tersebut dapat dikembangkan seorang anak jika orang tua memberi perhatian, motivasi dan dorongan terhadap pendidikan anak. Seorang anak akan mudah berprestasi dalam pendidikan jika mendapat bantuan dan dorongan dari orang tuanya.

Gagne (1973) dalam Al-Mahiroh, dkk (2020) menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan.

Aprida Pane (2017) pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Sedangkan Moh. Suardi dan Syafriani Sda (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Covid-19 salah satu virus yang sedang melanda di berbagai penjuru bahkan virus ini sudah tidak asing lagi kita dengar. Virus ini dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan gejala ringan hingga sedang, seperti flu. Banyak dampak negatif yang dirasakan oleh setiap orang di

tengah pandemi saat ini, yakni salah satunya di dunia pendidikan. Yang di mana proses belajar mengajarnya dilakukan secara daring.

Harjanto dan Sumunar (2018) dalam Jamaluddin, dkk (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Pembelajaran daring pada saat ini sudah tidak asing lagi bagi setiap orang yang masih mengemban pendidikan baik itu dari TK, SD hingga perguruan tinggi.

Orang tua memiliki peran yang paling penting dalam proses pembelajaran pada masa pandemi saat ini. Peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya sudah seharusnya menjadi urutan yang pertama. Karena orangtualah yang paling mengerti, memahami benar anak-anaknya. Orang tualah yang pertama kali mengetahui perubahan dan perkembangan karakter dan kepribadian anaknya. Orang tua pula yang menjadikan anak-anaknya menjadi anak yang memiliki kepribadian buruk atau baik (Nugraha Ali, 2016:48).

Rama Setya dalam Tika Hartati (2019) menjelaskan bahwa peran orang tua sebagai pendidik adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi anak-anaknya serta lingkungannya, karena sangat berpengaruh pada pertumbuhan pribadi anak baik rohani maupun jasmani dalam menghadapi segala tantangan zaman dan menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa. Oleh karena itu guru dan orang tua harus bekerja sama dalam menunjang pendidikan anaknya walaupun ditengah pandemi saat ini.

Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Nurlaeni & Juniarti, 2017), namun

perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Prabhawani (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.

Bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah. Peran orangtua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan dan wawancara dengan beberapa orang tua yang memiliki anak usia Sekolah Dasar (SD) menunjukkan bahwa Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19, peneliti merujuk pada teori peranan guru menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000:43) yang terdiri dari 13 peranan, sesuai dengan kenyataan yang dilihat dari situasi dan kondisi pada objek penelitian hanya terdapat 5 peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak, antara lain: 1) Peranan orang tua sebagai informator, 2) Peranan orang tua sebagai motivator, 3) Peranan orang tua sebagai inisiator, 4) Peranan orang tua sebagai fasilitator, dan 5) Peranan orang tua sebagai pembimbing.

Dalam hal ini banyak anak yang masih berusia Sekolah Dasar (SD) yang masih mengharapkan bimbingan serta arahan dari orang tua untuk mendorong dalam proses belajar daring yang dilakukan di rumah, dengan demikian orang tua menjadi figur yang sangat penting dalam pembelajaran daring

terutama di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, merupakan tempat peneliti di mana yang menjadi respondennya adalah orang tua yang memiliki anak yang berusia sekolah dasar, dari hasil wawancara peneliti terhadap ketua RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru serta orang tua menemukan beberapa permasalahan, di mana permasalahan tersebut sangat umum kita temui antara lain: masih ada orang tua yang belum memahami Gadget, masih ada orang tua yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran daring, kurangnya waktu yang diberikan kepada anak yang sedang belajar daring, kurangnya ekonomi sehingga tidak bisa menunjang dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu penting dilakukan penelitian terkait Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Munifah Bahfen, Farihen, Nurul Lailatul Fitri (2020) menemukan bahwa para orang tua sudah dapat paham mengenai pentingnya *life skill* berpakaian anak untuk dilatih sejak dini agar kelak anak-anak mereka dapat hidup mandiri dan dapat menentukan tujuan hidupnya sendiri. Walaupun masih ada yang belum bisa dan sebagian ada yang masih memerlukan bantuan orang tuanya atau pengasuhnya. Akan tetapi, saat ini mereka sudah memahaminya dan melatihnya secara

perlahan tanpa memaksa anak, serta mengajarkannya dengan hal-hal yang menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustien Lilawati (2021) menemukan bahwa Partisipasi orang tua pada pendidikan anak usia dini mencakup berbagai inisiatif dan penyesuaian program yang dirancang khusus. Hasil penelitiannya menyimpulkan: (1) Orang tua merasa pembelajaran di rumah berjalan dengan efektif, hal ini dikarenakan pembelajaran di rumah banyaknya pemberian tugas yang dapat dibantu dibimbing pengerjaannya oleh orang tua di rumah; (2) Fasilitas pembelajaran dilaksanakan rumah dinilai tetap mampu meningkatkan tingkat pembelajaran di rumah dinilai tidak lebih menguntungkan bagi siswa menurut sebagian orang tua; (3) Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifia Sabila Hayati (2020) menemukan bahwa peran orang tua yang memiliki semangat tinggi untuk motivasi belajar dan mengembangkan kemampuan belajar anak akan membawa dampak yang baik bagi anak, apalagi di masa pandemi Covid-19 saat ini anak-anak sangat membutuhkan peran dari orang tua untuk menumbuhkan minat belajar mereka melalui pembelajaran yang akan diajarkan di rumah.

Penelitian yang dilakukan oleh Tirza Bahi, Femmy C. M. Tasik, Rudy Mumu (2021) menemukan bahwa masih ada beberapa orang tua yang jarang meluangkan waktu untuk menemani anak belajar dari rumah karena sibuk bekerja sehingga seringkali anak dibiarkan walaupun tidak belajar, di desa saolat karena masih kurangnya akses internet sehingga walaupun sekolah dirumahkan namun anak-anak tidak bisa belajar daring,

hal ini karena terbatas fasilitas berupa handphone juga tidak ada dan paling utama di desa Saolat untuk jaringan internet masih sangat sulit diakses anak-anak sehingga belajar pun susah, makanya ada beberapa orang tua yang memilih untuk belajar dari rumah dengan seadanya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa tinggi Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 D RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak yang masih sekolah dasar (SD) yang berada di lingkungan RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan angket. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 63 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dilakukan dengan sampel jenuh, karena pengambilan sampel dari populasi semua responden dan uji coba dilaksanakan di tempat lain dengan menggunakan rumus Slovin, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 39 responden dan untuk uji coba sebanyak 20 orang tua yang dilaksanakan di tempat lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Inferensial

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya

Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu:

- 1) Peranan Orang Tua Sebagai Informator,
- 2) Peranan Orang Tua Sebagai Motivator,
- 3) Peranan Orang Tua Sebagai Inisiator,
- 4) Peranan Orang Tua Sebagai Fasilitator, dan
- 5) Peranan Orang Tua Sebagai Pembimbing.

Bila indikator tersebut dijadikan faktor yang dapat ditentukan atau berkontribusi pada Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru maka dapat dilakukan dengan analisis inferensial.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji regresi dan mengambil model *summary* menentukan atau berkontribusi data menggunakan terhadap variabel Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 1. Kontribusi Masing-Masing Indikator Terhadap Variabel

Indikator	R	R ²	Kontribusi (%)	Tafsiran
Informator	0,809	0,655	65	Tinggi
Motivator	0,820	0,672	67	Tinggi
Inisiator	0,868	0,753	75	Tinggi
Fasilitator	0,809	0,655	65	Tinggi
Pembimbing	0,832	0,692	69	Tinggi
Jumlah			68%	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas diketahui kontribusi peranan orang tua sebagai informator adalah 0,809. Jika dilihat dari r produk hitung moment n=39 dengan kesalahan 5% adalah *pearson* korelasi atau $r_{hitung} (0,809) > r_{tabel} 0,202$. Koefisien determinan (r^2)=0,655 atau 65% artinya besarnya kontribusi indikator peranan orang tua sebagai informator dalam peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak pada masa pandemi

Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru adalah 65% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian diketahui indikator peranan orang tua sebagai motivator dalam peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru adalah 0,820. Jika dilihat dari r hitung moment $n=39$ dengan kesalahan 5% berarti *pearson* korelasi atau r_{hitung} (0,820) > r_{tabel} 0,202. Koefisien determinasi (r^2)=0,672 atau 67% artinya besarnya kontribusi indikator peranan orang tua sebagai motivator dalam peranan orang tua sebagai motivator dalam peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak pada masa pandemi covid-19 di rt.01/rw.15 kelurahan tuah karya kecamatan tuah madani kota pekanbaru 67% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada indikator peranan orang tua sebagai inisiator dalam peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru adalah 0,868. Jika dilihat dari r hitung moment $n=39$ dengan kesalahan 5% berarti *pearson* korelasi atau r_{hitung} (0,868) > r_{tabel} 0,202. Koefisien determinasi (r^2)=0,753 atau 75% artinya besarnya kontribusi indikator peranan orang tua sebagai motivator dalam peranan orang tua sebagai inisiator dalam peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak pada masa pandemi covid-19 di RT.01/RW.15 kelurahan tuah karya kecamatan tuah madani kota pekanbaru 75% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada indikator peranan orang tua sebagai fasilitator dalam peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak

pada masa pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru adalah 0,809. Jika dilihat dari r hitung moment $n=39$ dengan kesalahan 5% berarti *pearson* korelasi atau r_{hitung} (0,809) > r_{tabel} 0,202. Koefisien determinasi (r^2)=0,655 atau 65% artinya besarnya kontribusi indikator peranan orang tua sebagai motivator dalam peranan orang tua sebagai fasilitator dalam peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak pada masa pandemi covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru 65% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian diketahui indikator peranan orang tua sebagai pembimbing dalam peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru adalah 0,839. Jika dilihat dari r hitung moment $n=39$ dengan kesalahan 5% berarti *pearson* korelasi atau r_{hitung} (0,839) > r_{tabel} 0,202. Koefisien determinasi (r^2)=0,692 atau 69% artinya besarnya kontribusi indikator peranan orang tua sebagai motivator dalam peranan orang tua sebagai fasilitator dalam peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak pada masa pandemi covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru 69% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uraian di atas maka indikator-indikator yang dijelaskan hanya mampu berkontribusi terhadap Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru sebanyak 68% dan 32% ditentukan oleh indikator-indikator lain selain indikator di atas.

Pembahasan Pembahasan Terhadap Temuan Penelitian

a. Berdasarkan Demografi Responden Peranan Orang Tua

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Peranan Orang Tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak pada kategori usia tergolong tafsiran cukup tinggi dengan nilai mean 3,72. Pada kategori usia dari usia 25-30 Th, 31-40 Th, dan di atas 41 Th. Dimana nilai mean usia 25-30 Th 3,72 dengan tafsiran cukup tinggi, nilai mean usia 31-40 Th 3,68 dengan tafsiran cukup tinggi dan nilai mean usia di atas 41 diperoleh sebanyak 3,76 dengan tafsiran cukup tinggi.

Kemudia kategori pendidikan tergolong pada tafsiran cukup tinggi dengan nilai rata-rata mean yang diperoleh 3,71. Pada kategori pendidikan SD-SMP diperoleh nilai mean sebanyak 3,63 dengan tafsiran cukup tinggi, selanjutnya pada kategori pendidikan SMA-D3 diperoleh nilai mean sebanyak 3,69 dengan tafsiran cukup tinggi, dan pada kategori pendidikan di atas S1 diperoleh nilai mean sebanyak 3,82 dengan tafsiran cukup tinggi.

Temuan ini menjelaskan bahwa faktor usia, pendidikan, dan pekerjaan berpengaruh pada peranan. Berkenaan dengan hal tersebut jelas bahwa faktor demografi (usia, pendidikan, pekerjaan) dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya peranan seseorang atau sekelompok anggota orang tua terhadap peranannya dalam suatu kegiatan. Dan berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor demografi pada Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru tergolong cukup tinggi.

b. Kontribusi Indikator Yang Dijadikan Faktor Peranan Masyarakat Dalam Meningkatkan

Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Al-Anshor

Kontribusi Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru tergolong rendah dengan kontribusi 68% hal ini berarti masih ada 32% yang dipengaruhi oleh faktor lain selain bagian dalam penelitian ini.

Kontribusi peranan masyarakat sebagai pembimbing dengan perolehan sebanyak 60,90% dengan tafsiran sedang, selanjutnya peranan masyarakat sebagai sumber informasi dengan perolehan sebanyak 38,00% dengan tafsiran rendah, diikuti dengan peranan masyarakat sebagai motivator yang diberikan dengan perolehan sebanyak 31,40%, kemudian peranan masyarakat sebagai fasilitator dengan perolehan sebanyak 10,70 dengan tafsiran rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa keempat indikator di atas tergolong berkontribusi rendah dengan kontribusi interpretasi rendah terhadap variabel Peranan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Al-Anshor Di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu dengan persentase 35,25% dengan tafsiran rendah. Hal ini bermakna bahwa masing-masing indikator rendah dijalankan oleh masyarakat sehingga peranannya tergolong rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian mengenai Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, maka diambil kesimpulan sebagai berikut: Diperoleh Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15

Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru berdasarkan data demografi responden, pada kategori usia tergolong cukup tinggi, kemudian pada kategori pendidikan tergolong cukup tinggi dan pada kategori pekerjaan tergolong cukup tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut bahwa faktor demografi (usia, pendidikan dan pekerjaan) dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya peranan orang tua.

Diperoleh tingkat Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru tergolong cukup tinggi pada indikator peranan orang tua sebagai informator diperoleh tafsiran cukup tinggi, selanjutnya indikator peranan orang tua sebagai motivator diperoleh tafsiran cukup tinggi, selanjutnya indikator peranan orang tua sebagai inisiator diperoleh tafsiran cukup tinggi, selanjutnya indikator peranan orang tua sebagai fasilitator diperoleh tafsiran cukup tinggi dan indikator peranan orang tua sebagai pembimbing tergolong cukup tinggi.

Diperoleh Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang dilihat dari kontribusi indikator dijadikan faktor yaitu peranan orang tua sebagai informator,

Peranan orang tua sebagai motivator, peranan orang tua sebagai inisiator, peranan orang tua sebagai fasilitator, dan

peranan orang tua sebagai pembimbing tergolong tinggi. Kontribusi indikator yang disebutkan mampu berkontribusi sebanyak 68% dan sisanya 32% dipengaruhi oleh indikator lain selain indikator diatas. Artinya indikator tersebut dapat menentukan peranan orang tua dalam meningkatkan kegiatan belajar anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mengenai Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dapat direkomendasikan:

1. Kepada orang tua yang ada di RT.01/RW.15 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dapat mempertahankan serta meningkatkan peranannya terhadap kegiatan belajar anak baik pada masa pandemi Covid-19 maupun pada masa yang akan datang.
2. Kepada peneliti selanjutnya, bahwa hasil penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Sehingga diharapkan dapat menggunakan faktor lain atau variabel lain, supaya dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini.
3. Kepada peneliti sendiri, semoga dapat menjadi pengalaman baru sehingga berguna untuk memperkaya wawasan serta di masa yang akan datang dapat membuat penelitian yang jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nugraha, 2016, Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini, Bandung: JILSI Foundation.
- Al-Mahiroh, dkk. (2020). Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. QALAMUNA. Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(2), 117-126

- Bahfen, M., Farihen, F., & Fitri, N. L. (2020). Peranan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi COVID-19. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian Lppm Umj (Vol. 1, No. 1)
- Bahi, T., Tasik, F. C., & Mumu, R. (2021). Peranan Orang Tua dalam Menunjang Tingkat Pendidikan Anak pada Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Saolat Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur. *Holistik, Journal Of Social And Culture*
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hartati, T., Oviyanti, F., & Sukirman, S. (2019). Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak Usia 5-10 Tahun (Studi di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas). *Jurnal Pai Raden Fatah*, 1(2), 139-151
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(2), 23-32
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujjiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *LP2M*
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549-558
- Moh. Suardi & Syofrianisda, 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, Parama Ilmu, Yogyakarta
- Mukmin, T. (2018). Pendekatan dalam Mengajar Perspektif Syaiful Bahri Djamarah dan Abuddin Nata (Studi Komparatif Deskriptif). *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 14(1), 25-54
- Nurchayani, I. T., & Suwarno, S. H. (2021). Peranan Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar di rumah Terhadap Hasil Belajar Di Kelas V Mim Purno Wuryantoro Wonogiri Era Pandemi (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah*, 03(2), 333-352
- Prabhawani, S. W. (2016). Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah di TK Kha;ifah. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(5), 205-218
- Sumiati, M. (2019). Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Mengajar Terhadap Kualitas Pengelolaan Pembelajaran Guru PAI SMA-SMK Negeri Kota Metro. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, (2), 102-109
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional